

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki kesimpulan dalam komunitas Onegai Shelter terjadi pola komunikasi interpersonal sirkular, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelaku komunikasi secara bergantian bertindak sebagai komunikator atau sumber pesan dan juga sebagai komunikan atau penerima pesan dan dalam setiap proses komunikasi harus ada feed back atau umpan balik, sehingga proses komunikasi yang berlangsung dapat menjadi dua arah hingga mendapat kesepakatan bersama. Selain itu identitas budaya juga dapat dibentuk melalui pola komunikasi sirkuler dengan melalui teori identitas budaya Michael Heet. Adapun pembentukan identitas tersebut melalui tahapan berikut

1. *Personal Layer*, dalam komunitas Onegai Shelter para anggota merasakan kebebasan dalam mengekspresikan diri terkait budaya Jepang. Selain itu, para anggota juga membahas mengenai berbagai budaya-budaya Jepang terutama seni tetapi pada setiap pertemuan mereka juga membahas anime. Selain itu, di Komunitas Onegai Shelter mereka memiliki kesamaan hobi dan minat tentang budaya Jepang, hal tersebut menunjukkan Komunitas Onegai Shelter memiliki identitas budaya Jepang.
2. *Enactment Layer*, kegiatan-kegiatan yang ada pada komunitas Onegai Shelter selalu berhubungan dengan budaya Jepang dan pada setiap kegiatan para anggota selalu melakukan diskusi dan memberikan pendapat mereka. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut orang mengetahui bahwa komunitas Onegai Shelter memiliki identitas budaya Jepang.

3. *Relational*, dalam komunitas Onegai Shelter setiap anggota saling mengenal serta memiliki hobi terhadap budaya Jepang dan mereka saling berinteraksi. Selain itu, komunitas Onegai Shelter juga mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan komunitas Jepang lainnya. Melalui interaksi yang dilakukan komunitas Onegai Shelter menunjukkan bahwa Onegai Shelter memiliki identitas budaya Jepang.
4. *Communal*, komunitas Onegai Shelter merupakan komunitas wibu karena setiap anggotanya menyukai budaya Jepang, tetapi mereka tetap memperhatikan budaya-budaya Indonesia seperti pada saat membuat suatu karya tidak berbau pornografi dan memakai pakaian sopan pada saat melakukan *cosplay*. Hal tersebut membuktikan walaupun memiliki identitas budaya Jepang komunitas para anggota komunitas Onegai tetap menjunjung identitas Indonesia.

5.2 Saran

- a) Secara Akademis, kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tema yang sama agar sekiranya dapat mencari lebih banyak data, sehingga memungkinkan mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi. Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya khususnya program studi ilmu komunikasi.
- b) Secara Praktis, peneliti menyarankan bagi para anggota komunitas Onegai Shelter untuk tetap menjaga kekompakan dan solidaritas komunitas, tetap menjaga kerukunan dan kekeluargaan yang terjalin di dalam komunitas. Hal tersebut guna kemajuan komunitas Onegai Shelter menjadi lebih baik.